BAB III

PEMBAHASAN MASALAH

3.1 Biodata Perusahaan

PD. BUDI LESTARI merupakan perusahaan Industri kecil yang bergerak dalam bidang industri pengolahan dan produksi minuman berbentuk minuman kesehatan dan stamina berupa Jamu yang berbentuk cair, dan minuman untuk pelepas dahaga berupa syroop yaitu temulawak. PD BUDI LESTARI didirikan oleh beberapa orang yang bersepakat membentuk suatu persekutuan bersama dalam hasil atau keuntungan maupun kerugian yang ditanggung secara bersama. Perusahaan ini dalam kegiatannya adalah memproduksi dan mendistribusikan produk/barangnya kepada warung-warung maupun toko-toko yang dekat dengan pabrik sekaligus kantor mereka. PD BUDI LESTARI didirikan pada tahun 1995 di Jakarta, tempat perusahaan melangsungkan kegiatan/proses pembuatan produk Jamu dan temulawak berada di Jl. Warung sila Gg. H.Nuh No. 38 Jagakarsa Jakarta Selatan.

3.2 Penjabaran pekerjaan pada organisasi PD. BUDI LESTARI

Organisasi internal yang berarti pengelompokkan kegiatan kedalam fungsi-fungsi tertentu dan fungsinya tersebut kita bebankan atau kita tugaskan kepada orang atau bagian tertentu sesuai dengan kemampuan orang tersebut dalam melaksanakan tugasnya. Pada subbab ini penulis mencoba menjelaskan tugas-tugas maupun fungsi-fungsi dari jabatan struktural

berikut jabatan serta fungsinya yang penulis peroleh lewat wawancara dengan pimpinan perusahaan di PD.BUDI LESTARI:

Ketua (direktur): Sebagai pelaksana utama atau seseorang yang mempunyai hak atau wewenang dalam pengambilan keputusan di perusahaan.

Pengurus keuangan : Pelaksana, pengelola, dan sebagai pengontrol dalam penggunaan dana keuangan sampai dalam hal penggajian karyawan. Perlu diketahui bahwa pada proses penggajian karyawan di PD. BUDI LESTARI ini menganut sistem jumlah yang dihasilkan pekerja dalam berbagai macam hal, contohnya :pada proses distribusi yaitu dihitung berapa jumlah barang yang karyawan tersebut kirimkan.

Staf umum : Pengurusan dalam kegiatan produksi maupun distribusi, penyediaan sarana dan prasarana pendukung proses produksi serta meneliti dan mengembangkan produk barang.

Pengawas atau mandor: bertugas mengawasi setiap jalannya pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan dari mulai tahap pengolahan sampai dengan pemasaran produknya. Pengawas ini juga harus melaporkan hasilnya pada Staff umum untuk selanjutnya disampaikan pada staff keuangan untuk pengolahan keuangan yang akan diberikan untuk karyawan.

Karyawan :melakukan tugas produksi dan distribusi yang pekerjaannya dilakukan di pabrik dan bahkan turun ke lapangan untuk pendistribusian barang.

Staf mesin : Melakukan pengawasan dan penjalanan mesin selama proses produksi berlangsung dan apabila terjadi kerusakan mesin maka Staf inilah yang memperbaikinya.

3.3 Produksi dan distribusi barang

Dalam memproduksi barang pada PD.BUDI LESTARI, yaitu produk berupa minuman tradisional sejenis jamu yang berkhasiat untuk kesehatan dan stamina dan minuman jenis syroop dengan nama produk Temulawak.

Dalam proses pengolahan produk minuman jamu dan temulawak ini faktor peracik atau pembuat bahan jamu/temulawak tersebut sangatlah berperan dalam hasil produk yang dinikmati konsumen. Dan untuk memberikan pelayan yang lebih baik pada konsumen itulah maka pihak perusahaan Dalam hal ini melakukan pengawasan yang rutin dan berkelanjutan terhadap hasil produksi dan juga bahkan dalam proses pendistribusiannya pada warung-warung atau toko-toko.

Oleh karena itu langkah-langkah untuk pembuatan produk pada PD. BUDI LESTARI ini mempunyai beberapa tahapan sebagai berikut:

- Langkah pertama.

  Yaitu langkah pengumpulan bahan baku berupa rempah-rempah lantas setelah itu dilakukan pemilihan atau penyeleksian bahan yang baik dan pelembutan bahan yang dilakukan oleh mesin pelembut.

- Langkah kedua.

  Yaitu langkah penakaran atau pencampuran bahan baku berupa rempah-rempah yang kemudian dilakukan pemasakan atau pengeringan. Bahan baku ini dimasak didalam wajan berukuran besar.

- Langkah ketiga.

  Yaitu langkah proses pembuatan jamu dengan cara mencampurkannya dengan air (karena minuman ini berbentuk cair) dalam satu tempat berupa ember besar untuk penyimpan sementara.

- Langkah keempat.

  Yaitu langkah mengemas jamu yang sudah di tampung di ember besar tadi ke dalam botol pengemas yang sebelumnya botol tersebut sudah dicuci sehingga hasilnya higienis atau bersih.

- Langkah kelima.

  Yaitu langkah pemasangan label dan memasukkan kedalam kardus untuk siap dipasarkan.

Sedangkan untuk bahan temulawak mempunyai langkah yang tidak terlalu rumit dalam prosesnya. Pada minuman temulawak ini hanya diperlukan Essence atau berupa soda sebagai bahannya dengan proses penambahannya dengan gula pasir lantas dimasak setelah itu minuman ini langsung di masukkan dalam botol ysng higienis dan pemasangan label.

Pada proses selanjutnya adalah proses distribusi barang. Sistem distribusi barang pada PD. BUDI LESTARI dengan cara menyalurkan barang produksi tersebut oleh para karyawannya sendiri dan melalui distributor yang di salurkan lewat warung-warung atau toko-toko. Sebagai sasaran konsumen dalam proses distribusi ini adalah para pekerja-pekerja, pelajar, dan masyarakat sekitar pabrik. Dan sasaran ekonomis dari produk ini berupa tawaran akan harga produk yang lebih murah dibanding dengan produk minuman yang dikemas berupa minuman energi lainnya. Proses penyaluran

barang atau produk tersebut menggunakan alat Bantu kendaraan berupa kendaraan bermotor, bahkan dengan sepeda kayuh. Karena ruang lingkup pemasaran produk tersebut dapat dijangkau atau tidaklah begitu luas. Sehingga dalam hal pendistribusian barang ini pihak perusahaan tidak terlalu susah payah untuk melihat sasaran distribusi

3.4 Laporan penjualan dan pengeluaran

Laporan penjualan dan pengeluaran keuangan adalah jenis penyampaian informasi data-data finansial perusahaan berupa perhitungan-perhitungan tentang berapa jumlah penerimaan yang diperoleh oleh perusahaan berupa penjualan barang-barang produksi dengan harga jual yang telah ditentukan menurut perhitungan jumlah produksi.dan laporan ini juga menghitung tentang pengeluaran-pengeluaran keuangan yang terbagi kedalam empat jenis pengeluaran diantaranya yaitu:

Biaya produksi (pengeluaran yang berasal dari kegiatan produksi barang yang berupa bahan baku sampai dengan transportasi), Perlengkapan produksi (pengeluaran yang berasal dari peralatan-peralatan pendukung produksi). Beban bulanan tetap (berupa biaya fisik dari perusahaan berupa bangunan/pabrik dan penggajian karyawan). Dan beban bulanan tidak tetap (biaya yang sebelumnya belum teranggarkan). Biaya pengeluaran tersebut dilaporkan oleh pengurus keuangan pada pimpinan setiap bulannya dan kepada pemerintah sebagai penghitungan pajak perusahaan yang harus menjadi beban atau tanggungan perusahaan pada pihak pemerintah sebagai wajib pajak.

3.4 Saldo kas akhir bulan perusahaan

Penghitungan keuangan dari segi penerimaan dan pengeluaran akan menjadi semacam perhatian bagi pihak pimpinan dan pengurus lainnya sebagai perhatian untuk penganggaran keuangan pada bulan selanjutnya. Dengan demikian pengurus keuangan melakukan penghitungan keuangan sebagai sirkulasi keuangan perusahaan yaitu dengan cara yaitu :

1. Mengkalkulasikan saldo bulan lalu dengan pemasukkan bulan sekarang.
2. Jumlah hasil kalkulasi tersebut dikurangi dengan pengeluaran bulan yang sekarang.
3. Hasilnya menjadi Saldo kas akhir bulan untuk bulan selanjutnya diproses.

DATA PENJUALAN PD.BUDI LESTARI TAHUN 1999

BULAN JANUARI

No	Nama Produk	Jumlah (Botol)	Harga jual	total
1	temulawak	70,990	132.5	Rp. 9,406,175.00
2	jamu	46,888	117,5	Rp5,509,457.00
PEMASUKAN JANUARI				Rp14,915,632.00

BULAN FEBRUARI

No	Nama Produk	Jumlah (Botol)	Harga jual	total
1	temulawak	149,043	137.5	Rp20,493,412.50
2	jamu	109,755	122.5	Rp13,444,987.50
PEMASUKAN FEBRUARI				Rp33,938,400.00

BULAN MARET

No	Nama Produk	Jumlah (Botol)	Harga jual	total
1	temulawak	214,196	132,5	Rp28,380,970.00
2	jamu	147,417	122.5	Rp18,058,582.50
PEMASUKAN MARET				Rp46,439,552.50

BULAN APRIL

No	Nama Produk	Jumlah (Botol)	Harga jual	total
1	temulawak	276,792	137.5	Rp38,058,900.00
2	jamu	186,350	122.5	Rp22,827,875.00
PEMASUKAN BULAN APRIL				Rp60,886,775.00

BULAN MEI

No	Nama Produk	Jumlah (Botol)	Harga jual	total
1	temulawak	280,718	137.5	Rp38,598,725.00
2	jamu	171,600	122.5	Rp21,021,000.00
PEMASUKAN MEI				Rp59,619,725.00

BULAN JUNI

No	Nama Produk	Jumlah (Botol)	Harga jual	total
1	temulawak	269,906	142	Rp38,326,652.00
2	jamu	174,329	142	Rp24,754,718.00
PEMASUKAN JUNI				Rp63,081,370.00

DATA PENJUALAN PD.BUDI LESTARI TAHUN 1999

BULAN JULI

No	Nama Produk	Jumlah (Botol)	Harga jual	total
1	temulawak	267.121	Rp 142	Rp37.931.182,00
2	jamu	162.812	Rp 142	Rp23.119.304,00
PEMASUKAN JULI				Rp61.050.486,00

BULAN AGUSTUS

No	Nama Produk	Jumlah (Botol)	Harga jual	total
1	temulawak	274.551	Rp 142	Rp38.986.200,00
2	jamu	220.815	Rp 142	Rp31.355.772,00
PEMASUKAN AGUSTUS				Rp70.341.972,00

BULAN SEPTEMBER

No	Nama Produk	Jumlah (Botol)	Harga jual	total
1	temulawak	385.929	Rp 142	Rp54.801.918,00
2	jamu	208.401	Rp 142	Rp29.592.942,00
PEMASUKAN SEPTEMBER				Rp84.394.860,00

BULAN OKTOBER

No	Nama Produk	Jumlah (Botol)	Harga jual	total
1	temulawak	335.300	Rp 142	Rp47.612.600,00
2	jamu	194.412	Rp 142	Rp27.606.504,00
PEMASUKAN OKTOBER				Rp75.219.104,00

BULAN NOVEMBER

No	Nama Produk	Jumlah (Botol)	Harga jual	total
1	temulawak	241.685	Rp 142	Rp34.319.270,00
2	jamu	149.750	Rp 142	Rp21.264.500,00
PEMASUKAN NOVEMBER				Rp55.583.770,00

BULAN DESEMBER

No	Nama Produk	Jumlah (Botol)	Harga jual	total
1	temulawak	165.709	Rp 142	Rp23.530.678,00
2	jamu	97.165	Rp 142	Rp13.797.430,00
PEMASUKAN DESEMBER				Rp37.328.108,00

SALDO AKHIR BULANAN PD BUDI LESTARI

BULAN JANUARI

JENIS	PERHITUNGAN	
MODAL (awal)**	Rp15,000,000.00	
PEMASUKAN	Rp14,915,632.00	
JUMLAH		Rp29,915,633.00
PENGELUARAN JANUARI		Rp22,471,930.00
SALDO AKHIR JANUARI		Rp7,443,703.00

BULAN PEBRUARI

JENIS	PERHITUNGAN	
SALDO LALU	Rp7,443,703.00	
PEMASUKAN	Rp33,938,400.00	
JUMLAH		Rp41,382,103.00
PENGELUARAN PEBRUARI		Rp21,661,055.00
SALDO AKHIR PEBRUARI		Rp19,721,048.00

BULAN MARET

JENIS	PERHITUNGAN	
SALDO LALU	Rp19,721,048.00	
PEMASUKAN	Rp46,439,552.50	
JUMLAH		Rp66,160,600.50
PENGELUARAN MARET		Rp46,168,911.00
SALDO AKHIR MARET		Rp19,991,689.50

BULAN APRIL

JENIS	PERHITUNGAN	
SALDO LALU	Rp19,991,689.50	
PEMASUKAN	Rp60,886,775.00	
JUMLAH		Rp80,878,464.50
PENGELUARAN APRIL		Rp61,396,958.00
SALDO AKHIR APRIL		Rp19,481,506.50

BULAN MEI

JENIS	PERHITUNGAN	
SALDO LALU	Rp19,481,506.50	
PEMASUKAN	Rp59,619,725.00	
JUMLAH		Rp79,101,231.50
PENGELUARAN MEI		Rp60,202,285.50
SALDO AKHIR MEI		Rp18,898,946.00

BULAN JUNI

JENIS	PERHITUNGAN	
SALDO LALU	Rp18,898,946.00	
PEMASUKAN	Rp63,081,370.00	
JUMLAH		Rp81,980,316.00
PENGELUARAN JUNI		Rp65,335,767.00
SALDO AKHIR JUNI		Rp16,644,549.00

**Modal awal = berasal dari hutang pedagang tahun 1998 (terlampir)dan dari saldo akhir Desember tahun 1998

SALDO AKHIR BULANAN PD BUDI LESTARI

BULAN JULI

JENIS	PERHITUNGAN	
SALDO LALU	Rp16,644,549.00	
PEMASUKAN	Rp61,050,486.00	
JUMLAH		Rp77,695,035.00
PENGELUARAN JULI		Rp56,169,645.00
SALDO AKHIR JULI		Rp21,525,390.00

BULAN AGUSTUS

JENIS	PERHITUNGAN	
SALDO LALU	Rp21,525,390.00	
PEMASUKAN	Rp70,341,972.00	
JUMLAH		Rp91,867,362.00
PENGELUARAN AGUSTUS		Rp66,538,251.00
SALDO AKHIR AGUSTUS		Rp25,329,111.00

BULAN SEPTEMBER

JENIS	PERHITUNGAN	
SALDO LALU	Rp25,329,111.00	
PEMASUKAN	Rp84,394,860.00	
JUMLAH		Rp109,723,971.00
PENGELUARAN SEPTEMBER		Rp79,671,892.00
SALDO AKHIR SEPTEMBER		Rp30,052,079.00

BULAN OKTOBER

JENIS	PERHITUNGAN	
SALDO LALU	Rp30,052,079.00	
PEMASUKAN	Rp75,219,104.00	
JUMLAH		Rp105,271,183.00
PENGELUARAN OKTOBER		Rp68,148,744.00
SALDO AKHIR OKTOBER		Rp37,122,439.00

BULAN NOVEMBER

JENIS	PERHITUNGAN	
SALDO LALU	Rp37,122,439.00	
PEMASUKAN	Rp55,583,770.00	
JUMLAH		Rp92,706,209.00
PENGELUARAN NOVEMBER		Rp54,942,246.00
SALDO AKHIR NOVEMBER		Rp37,763,963.00

BULAN DESEMBER

JENIS	PERHITUNGAN	
SALDO LALU	Rp37,763,963.00	
PEMASUKAN	Rp37,328,108.00	
JUMLAH		Rp75,092,071.00
PENGELUARAN DESEMBER		Rp72,289,335.00
SALDO AKHIR DESEMBER		Rp2,802,736.00

Pengeluaran Januari-Desember 1999 terlampir